

**KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB  
KE BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II  
MADRASAH ALIYAH NEGERI LABORATORIUM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :  
**KHULIYATUS SANIYAH**  
NIM : 0042 0104

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

**Drs. Abdul Munip, M. Ag**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

**Hal** : Skripsi Saudara  
: Khuliyatus Saniyah  
**Lamp.** : 5 Eksemplar

**Kepada Yth**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memberikan bimbingan, menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

**Nama** : Khuliyatus Saniyah  
**NIM** : 00420104  
**Fak/Jur** : Tarbiyah/PBA  
**Judul** : **KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA SISWA KELAS DUA MADRASAH ALIYAH NEGERI LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat di dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Juli 2005

Pembimbing



**Drs. Abdul Munip, M. Ag**  
NIP: 150282519



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

## FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.01/49/05

Skripsi dengan judul:

**KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS II MADRASAH ALIYAH NEGERI LABORATORIUM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

KHULI YATUSSANIYAH

NIM : 00420104

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 02 Agustus 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Ahmad Janan Asf, M.A

NIP. : 150 217 875

Sekretaris Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M. Si

NIP. : 150 266 730

Pembimbing Skripsi

Abdul Munip, M. Ag

NIP. : 150 282 519

Penguji I

Drs. H. Nazri Syakur, M.A

NIP. : 150 210 433

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd

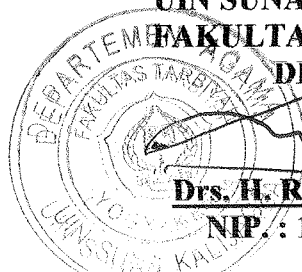
NIP. : 150 235 954

Yogyakarta, 05 Agustus 2005

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. H. Rahmat, M. Pd

NIP. : 150 037 930

HALAMAN MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف: ٢)\*

Sesungguhnya Kami telah menurunkan al-Quran dengan  
berbahasa Arab agar kamu memahaminya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*UNTUK ALMAMATER*

*FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA*

*YOGYAKARTA*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَا بَعْدُ

Berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga, kerabat, sahabat, serta orang-orang yang mengikuti petunjuk Ilahi hingga akhir zaman.

Alhamdulillah skripsi ini selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Bapak DR. H.A Janan Asifuddin, M. A, dan Bapak Drs. Ahzab Muttaqin, M. A, selaku ketua dan sekretaris jurusan PBA.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin, M. Ag, selaku penasehat akademik.
4. Bapak Abdul Munip, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Para dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UTN Sunan Kalijaga.
6. Bapak Drs. Ulul Ajib selaku kepala MAN LFT Yogyakarta beserta dewan guru serta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Sholihin (alm) dan Ibuku tercinta Rofi'ah yang tiada henti berdoa untukku “ *Ya Allah limpahkanlah barchah dan rahmatMu kepada keduanya*”,

mereka yang memberikan bantuan moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini, mas Udien dan Mbak nokaliya tercinta dan adikku tersayang Nashihatul Badi”ah terimakasih atas cinta dan kasih sayangnya.

8. Kepada guru mursyidku Syech Ahmad Shohibul Wafa tajul arifin QS, dan juga hadratuss Syech Ahmad SIRRULLOH, selalu kumohon bimbingan dan tarbiyahnya, para ikhwan TQN jogja MR.thanq my X,Anam Asmara, A.Syarief, Nuri,Ari,Amin,Aas dll “ *lets going to Allah with all spirit* “,
9. *Special for some one* yang selalu menjadi tambatan hatiku. Hidup ini adalah mimpi yang harus kita jalani.
10. Teman-teman PBA angkatan 2000 yang norak tapi beken Nisha, Cqbal,Idham Daniel,Nenie,Saniedan Istri,Ja’far(kbm), Hery C. Temen-temen Cost Gading14 Upla, Ira, Lia, Erma de el el “ *kenangan bersama kalian sungguh tak kan pernah terlupakan* “. Temen-temen KKN Glagah harjo II, untuk Edo Bagoes dan Hensay thanks for all
11. Semua pihak yang telah membantu terealisasinya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Juni 2005

Penyusun



**Khuliyatus Saniyah**

0042 0104



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metodologi Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	10
G. Landasan Teori .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	27
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA .....	29
A. Letak Geografis .....	29
B. Sejarah Singkat Dan Tujuan Berdirinya .....	30

D. Struktur Organisasi .....	35
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	37
BAB III : PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MAN LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA .....	42
A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab .....	42
B. Materi Pelajaran Bahasa Arab .....	45
C. Metode Pengajaran Bahasa Arab .....	47
D. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab .....	50
E. Penilaian .....	52
BAB IV : KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA .....	54
A. Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia .....	54
B. Problematika Yang Dihadapi Siswa dalam Menerjemahkan	57
C. Usaha- usaha yang dilakukan MAN Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga .....	76
BAB V : PENUTUP .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	79
C. Kata Penutup .....	80

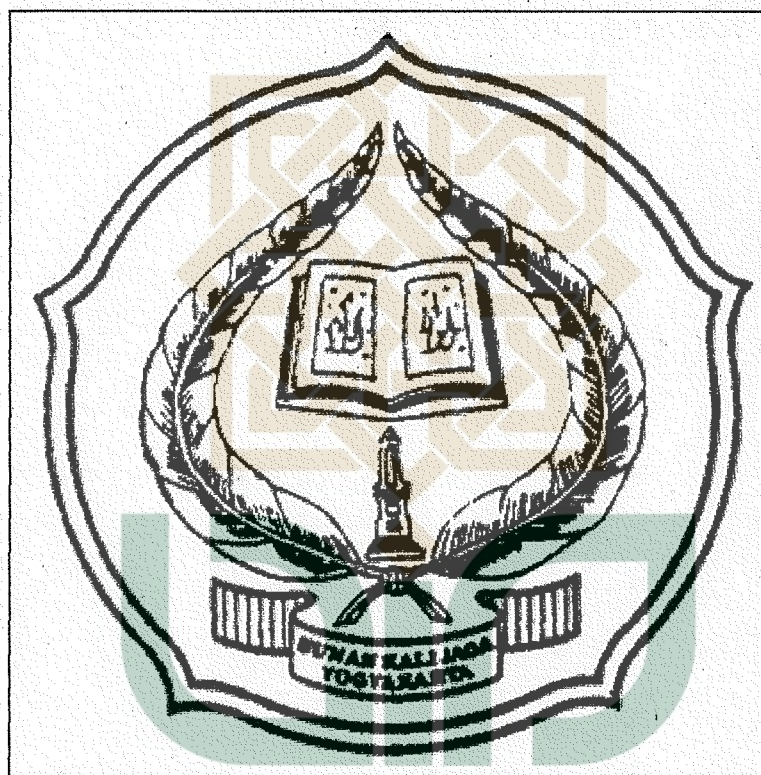
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Standar Penilaian .....	10
Tabel II	: Daftar Guru MAN LFT .....	38
Tabel III	: Keadaan Karyawan MAN LFT .....	39
Tabel IV	: Keadaan Siswa MAN LFT .....	40
Tabel V	: Siapa Yang Mendorong Siswa Masuk MAN LFT .....	40
Tabel VI	: Tujuan Mempelajari Bahasa Arab .....	44
Tabel VII	: Daftar Nilai Menerjemahkan .....	55
Tabel VIII	: Standar Penilaian .....	56
Tabel IX	: Tanggapan Siswa Tentang Adanya Kesulitan Menerjemah ...	58
Tabel X	: Tanggapan Siswa Tentang Naskah Yang Diterjemahkan Yang Tidak Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan Siswa .....	69
Tabel XI	: Minat Siswa dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Arab .....	70
Tabel XII	: Kamus Bahasa Arab Yang Tersedia di Perpustakaan .....	71
Tabel XIII	: Literatur Bahasa Arab di Perpustakaan .....	71
Tabel XIV	: Tempat Tinggal Siswa .....	72
Tabel XV	: Dukungan Lingkungan Terhadap Pengembangan Kemampuan Terjemah .....	72
Tabel XVI	: Pengaruh Alokasi Waktu dan Kondisi Psikologis Saat Menerjemahkan Terhadap Hasil Terjemahan .....	74
Tabel XVII	: Metode Yang Digunakan Guru dalam Mengajar .....	75
Tabel XVIII	: Tanggapan Siswa tentang Metode yang Digunakan .....	76



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman yang menyimpang terhadap istilah yang terkandung dalam judul di atas, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah yang terdapat dalam judul di atas yang antara lain :

#### 1. Kemampuan

Kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Dalam hal ini yang penulis maksudkan adalah kemampuan menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.<sup>1</sup>

#### 2. Menerjemahkan Teks Arab-Indonesia

Menerjemahkan adalah menyalin atau memindahkan dari suatu bahasa ke bahasa lain. Adapun yang dimaksud di sini adalah menyalin atau memindah dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia.<sup>2</sup>

Sedangkan kata “*bahasa Arab*” adalah kata-kata yang dipakai oleh bangsa Arab untuk mengekspresikan keinginannya

الغاة: الفاظ يعبر بها كل قوم عن مقاصد هم<sup>3</sup>

Sedangkan kata “*bahasa Indonesia*” adalah kata-kata yang dipakai oleh bangsa Indonesia untuk mengekspresikan keinginannya.

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 66.

<sup>2</sup> W.J.S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka , 1976) hlm. 735.

<sup>3</sup> Musthofa Al-Gholayaeni, *Jami 'ud Durus An-nahwiyah* (Beirut: al-Maktabah)

3. Siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebuah lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pengembangan ilmu pengetahuan termasuk bahasa Arab, adapun status lembaga tersebut sudah diakui oleh Departemen Agama. Sedang kelas II adalah tingkatan atau jenjang kelas setelah menyelesaikan kelas I setelah ujian kenaikan kelas.

Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian judul di atas adalah suatu penelitian tentang bagaimana kemampuan menerjemahkan siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Menerjemahkan merupakan salah satu aspek kemampuan dalam mempelajari suatu bahasa, inklusif bahasa Arab. Dalam hal ini bahasa Arab merupakan salah satu materi pelajaran bahasa asing yang diajarkan di Madrasah Aliyah. Mengingat hal itu sudah barang tentu terdapat banyak problem yang dihadapi oleh para siswa dalam rangka menguasai bahasa Arab tersebut dengan baik.

Ada dua aspek kemampuan yang ditekankan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya di Madrasah Aliyah sebagaimana dikemukakan oleh A. Akrom Malibari yaitu kemampuan berbahasa dalam menangkap (*receptive*) meliputi kemampuan mendengar (مهارة لاستماع) dan kemampuan membaca (مهارة القراءة) dan kedua adalah kemampuan berbahasa ekspresif yang

meliputi kemampuan menulis (مهارة الكتابة) dan kemampuan berbicara (مهارة الكلام).<sup>4</sup>

Kemahiran membaca sebagai salah satu tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab dapat terwujud jika memakai metode yang tepat. Membaca berarti pula mampu memahami apa yang dibaca. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan membaca perlu ditingkatkan pula kemampuan dalam menerjemahkan, sehingga apa yang dibaca dapat dipahami isinya dengan baik.

Kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia menurut berbagai pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki oleh seorang penerjemah. Disamping itu, ia harus menguasai bahasa sumber (*source language-SL*) dengan baik, ia juga harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang struktur bahasa sasaran (*target language-TL*), pengetahuan tentang kedua bahasa tersebut ternyata belum cukup, karena seorang penerjemah harus tahu pula jenis, isi, dan bidang disiplin apa dari naskah yang akan diterjemahkan.

Sesuai dengan obyek penelitian yaitu siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenai kemampuan mereka dalam menerjemahkan teks Arab atau kalimat-kalimat yang memakai bahasa Arab sangatlah bervariasi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan menerjemahkan siswa. Diantaranya adalah metode yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab, pemahaman kosakata, pemahaman gramatika.

---

<sup>4</sup> A. Akrom Malibari, *Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 3.

Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai obyek penelitian merupakan salah satu lembaga pendidikan yang meletakkan mata pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib, diantaranya mempunyai tujuan agar siswa mampu menguasai bahasa Arab baik secara aktif atau pasif atau mampu membaca buku-buku yang berbahasa Arab dengan susunan kalimat sederhana. Dalam pelaksanaan pengajarannya yakni dengan menggunakan metode *nazariyatul wahdah* yaitu materi pelajaran bahasa Arab diajarkan menjadi satu tidak dipisah-pisah.. Adapun materi yang diajarkan meliputi *insya, nahwu, shorof, tarjamah*. Buku yang digunakan adalah buku "*ta'limul lughat*" karya Dr. D Hidayat.

Di Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga ini khususnya pada kelas II siswa ditekankan untuk mampu membaca teks Arab. Dan membaca ini tidak hanya bisa melisankan tulisan-tulisan yang dilihat, tetapi juga mampu memahami teksnya. Diantara empat kemampuan berbahasa adalah kemampuan terjemah mempunyai peranan yang sangat penting sebagai alat komunikasi, karena dengan terjemah itulah orang akan dapat memahami makna, pola, dan seluruh kalimat yang terkandung pada bahasa Arab untuk di transfer ke dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengangkat tema skripsi ini tentang ***kemampuan menerjemahkan teks bahasa arab ke bahasa indonesia***. Dalam hal ini subyek penelitiannya adalah siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penegasan istilah dan latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Sejauhmana kemampuan siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia ?
2. Problematika apa yang dihadapi siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia ?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui problematika siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia.
2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

  - a. Memberikan kontribusi dan motivasi pemikiran bagi siswa dan guru tentang pentingnya pembelajaran bahasa Arab.
  - b. Menambah wawasan tentang teori-teori menerjemah yang baik bagi peneliti, siswa, dan guru yang bersangkutan.

- c. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan dalam hal peningkatan mutu bahasa Arab.

## E. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil bidang penelitian lapangan. Sedangkan metode atau cara kerja yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering disebut teknik penentuan sumber data yaitu menetapkan sampel sebagai tempat untuk memperoleh data. Sedangkan yang dimaksud *sample* adalah sebagian pihak yang dianggap mewakili keseluruhan penelitian oleh peneliti.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai subjek yang diteliti adalah:

- 1) Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
- 2) Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Karena siswa kelas II kurang dari seratus siswa yaitu ada 31 siswa, maka peneliti mengambil seluruhnya sebagai subyek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu:

---

<sup>5</sup> Anas Sudjiono, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD Rama, 1983), hlm. 45.

"Apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih"<sup>6</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a) Metode Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengamatan yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data letak geografis MAN Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, keadaan sarana dan prasarana dan proses belajar mengajar bahasa arab.

### b) Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).<sup>8</sup> Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dikelas II khususnya dalam bidang penerjemahan, kurikulum yang digunakan, sejarah berdirinya MAN laboratorium. Wawancara ini ditujukan kepada

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 107.

<sup>7</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT Angkasa, 1987), hlm. 91.

<sup>8</sup> Aminul Hadin Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1998), hlm. 135.

kepala Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kepala tata usaha, guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara bebas terpimpin agar pewawancara dapat dengan leluasa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

c) Metode Angket (*kuesioner*)

Metode angket yaitu pertanyaan untuk ditanyakan kepada subyek atau responden, baik secara individu atau kelompok. Angket ini digunakan untuk mengetahui problematika non linguistik siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

d) Metode Tes

Yaitu cara pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kecerdasan serta kemampuan siswa setelah mempelajari sesuatu. Secara khusus tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

### 3. Metode Analisis Data

Untuk memilih dan menetapkan analisis data harus mengetahui terlebih dahulu jenis data yang diperoleh dalam penelitian, dalam batasan sederhana disebutkan bahwa data adalah keterangan-keterangan tentang suatu fakta. Dalam batasan lebih luas, data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Sedangkan analisis data itu sendiri adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan. Dalam hal ini metode analisis yang digunakan dalam menganalisa data yang berupa kualitatif menggunakan metode deskriptif analitis.

Untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif ini penulis menggunakan rumus :

$$Mx = \frac{\{\sum fx\}}{N}$$

Mx : Mean yang kita cari

$\Sigma fx$  : jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N : Number of cases<sup>9</sup>

Dengan rumus itu dapat diketahui berapa besarnya mean hasil tes siswa kelas II untuk selanjutnya ditarik kesimpulan bagaimana kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Untuk menafsirkan besarnya mean maka ditetapkan penafsiran sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Anas Sujiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,, 1997), him. 78

Tabel I

## Standar Penilaian

Nilai	Keterangan
0 -39	Kurang Sekali
40-59	Kurang
60-70	Cukup Baik
80-100	Baik Sekali

Sedangkan untuk menganalisa data kuantitatif yang diperoleh dari angket, menggunakan rumus analisa statistik sederhana , yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)<sup>10</sup>

#### F. Tinjauan Pustaka

Berbagai penelitian yang dilakukan maupun hasil karya dalam sebuah buku, tidak sedikit seorang peneliti mengambil konsentrasi atau fokus kajian pada penelitian tentang kemampuan menterjemah bahasa Arab khususnya. Dengan berbagai tinjauan yang selalu dihubungkan dengan keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, baik yang sifatnya hubungan

<sup>10</sup> *Ibid* hlm 40-41

antara dua variabel maupun yang berdiri sendiri artinya penelitian-penelitian metode pengajaran banyak memberikan deskripsi riil dilapangan.

Semua itu, tidak lain adalah untuk dicari solusi terbaik setelah ditemukan kondisi riil yang ada dilapangan, kemudian segera ditindaklanjuti pemecahannya oleh para peneliti maupun praktisi pada bidang tertentu. Berangkat dari sinilah banyak dilakukan penelitian-penelitian literatur dan lapangan baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Adapun karya-karya yang telah membahas tentang terjemah baik berbentuk artikel, buku, penelitian, observasi, skripsi, tesis maupun yang lainnya. Diantaranya : Buku karya A. Widya Martaya yang berjudul seni menerjemahkan, buku karya E. Sadtono yang berjudul pedoman menerjemahkan, dan buku karya Mustholah Maufur *Belajar Menterjemah*. Skripsi Mukhlisoh (1999) "*Problematika terjemah teks bahasa Arab bagi siswa kelas II Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman*".

Ada beberapa penelitian atau kajian yang berbentuk skripsi yang membahas konsep usaha meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bentuk permainan, diantaranya :

Siti Aisyah (2000) "*Terjemahan Kitab Gundul (Kitab Kuning) Di Pondok Pesantren Tegalrejo Magelang*" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hasil terjemahan di lihat dari penerapan gramatikalnya.

Skripsi Mukhlisoh (1999) "*Problematika terjemah teks bahasa Arab bagi siswa kelas II Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman*".

Untuk menghindari timbulnya persepsi yang salah dengan adanya persamaan judul yang akan penulis bahas dengan penelitian sebelumnya yang

kiranya belum penulis sebutkan seluruhnya, maka penulis mengambil fokus pada kemampuan menerjemahkan teks Arab ke dalam bahasa Indonesia serta problematika yang berupa problematika linguistik dan non linguistik yang dihadapi pada siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **G. Landasan Teori**

### **A. Pengertian Menerjemah**

Menerjemah menurut bahasa adalah memindahkan satu bahasa ke bahasa lain. Sedangkan secara terminologis berarti seni atau ilmu mengganti ucapan atau tulisan dari bahasa sumber ke bahasa yang dituju (sasaran).<sup>11</sup>

Dengan demikian menerjemah bukanlah menulis pikran-pikirannya sendiri betapapun baiknya dan bukan pula menyadur. Dengan pengertian menyadur sebagai pengungkapan kembali amanat suatu karya, karenanya menerjemahkan itu harus dipahami sebagai suatu aktivitas kompleks yang terdiri atas serangkaian kegiatan yang integral.

### **B. Proses Menerjemah**

Ronald H. Batghate mengemukakan tujuh langkah, unsur atau bagian integral dari proses menerjemahkan sebagai berikut :

1. Penjajagan (*tuning*).

---

<sup>11</sup> Mustholah Maufur, *Belajar Menterjemah* (Wonosobo: Ratna Press, 1993), hlm. 2



Tuning adalah penjajagan dalam menerjemahkan materi yang hendak diterjemahkan. Dalam hal ini idealnya penerjemah (yang baik) mengetahui latar belakang penulis karya tulis, idealnya penerjemah berkonsultasi terlebih dahulu dengan pengarang, sehingga tahu apakah pengarang seorang novelis, pengarang, penyair, dan sebagainya. Dengan demikian bahasa dan gaya terjemahan harmonis dengan teks aslinya.

2. Penguraian (*analysis*).

Analisis yaitu menguraikan tiap-tiap bahasa sumber kedalam satuan-satuan berupa kata-kata atau frase-frase. Selanjutnya antara berbagai unsur kalimat itu harus dapat ditentukan hubungan sintaksisnya, yang tidak kalah penting juga pada tahapan ini adalah mengamati hubungan-hubungan antar unsur-unsur dalam bagian teks yang lebih besar supaya penerjemah konsisten dalam terjemahannya.

3. Pemahaman (*understanding*)

Yang dimaksud di sini adalah pemahaman penerjemah terhadap isi bahan yang akan diterjemahkan. Oleh sebab itu gagasan-gagasan utama dalam satu alinea dengan alinea lainnya harus ditangkap oleh penerjemah. Diharapkan penerjemah mempunyai disiplin dunia yang sama dengan pengarang atau paling tidak penerjemah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang bidang atau disiplin ilmu yang sama dengan pengarang aslinya.

4. Peristilahan

Setelah menerjemah memahami isi dan bentuk dalam bahasan sumber, yang perlu dilakukan selanjutnya adalah pengungkapan dalam bahasa sasaran dengan jalan mencari istilah dan ungkapan yang tepat, cermat dan selaras. Jika menghadapi masalah-masalah kebahasaan sebaiknya penerjemah berkonsultasi dengan ahli bahasa.

5. Perakitan (*restructuring*)

Apabila diibaratkan perindustrian pembuatan mobil, maka perakitan adalah suatu tahap penyusunan suku-suku cadang yang telah dipersiapkan. Demikian pula dengan penerjemahan, setelah tahapan-tahapan yang sebelumnya dikuasai maka kegiatan ini adalah menerjemah itu sendiri, sehingga menjadi terjemahan (sebagai produknya).

6. Pengecekan (*checking*)

Setelah karya ilmiah jadi maka langkah berikutnya adalah mengecek segala sesuatu yang sekiranya terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari segi tanda baca, susunan kalimatnya, peristilahannya, dan sebagainya sehingga terjemahannya dianggap lebih terbit.

7. Pembicaraan (*discussing*)

Pembicaraan atau boleh disebut pendiskusian adalah tahapan final dari proses menerjemahkan, sedangkan yang dimaksudkan adalah penerjemah mendiskusikan terjemahan yang telah diselesaikan baik yang berkaitan dengan bahasa atau isinya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> A. Widyamartaya, *Seni Menerjemahkan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1989), hlm. 15

Seorang penerjemah yang baik tidak memaksakan untuk memasukkan unsur-unsur asing kedalam bahasa yang diterjemahkannya. Sebaliknya ia akan berusaha sekuat mungkin membuat perubahan yang perlu sehingga berita dapat dilahirkan dalam bentuk yang asli bahasa penerima. Namun demikian disadari bahwa untuk menguasai kemampuan menerjemahkan bahasa asing khususnya bahasa Arab dibutuhkan keterampilan-keterampilan tertentu guna mengatasi kesulitan-kesulitan. Berikut ini dikemukakan beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mempermudah proses penerjemahan yaitu:

1. *Expantion* (التوسيع) yaitu dengan cara menambahkan kata atau beberapa kata didalam bahasa target.
2. *Reduction* (التصغير) yaitu penyempitan atau penyederhanaan didalam bahasa target dengan membuang kata atau beberapa kata.
3. *Structure* atau *change* (التغيير فى التركيب) yaitu merubah susunan kalimat sesuai dengan aturan susunan bahasa sasaran.<sup>13</sup>

Fungsi ketiganya disamping untuk menyesuaikan aturan dari bahasa sumber dengan bahasa target, juga untuk mengungkapkan bahasa terjemahannya sehingga menghasilkan sebuah karya terjemahan yang tak mudah dibedakan antara bahasa terjemahannya dengan aslinya. Tanpa menggunakan ketiga proses tersebut hasil terjemahan akan banyak dipengaruhi oleh aturan-aturan bahasa sumbernya atau terjadi *interference of the source language* sehingga hasil terjemah itu kurang enak dibaca atau bahkan menjadi sulit untuk dipahami oleh pembaca.

---

<sup>13</sup> Mustholah Maufur. *Op. Cit.* hlm. 6-8.

Untuk menerjemahkan ke dalam bahasa Arab terdapat perubahan susunan kalimat atau struktur (تركيب) dari nominal *sentence* (جملة اسمية) yaitu قام زيد menjadi bentuk (جملة فعلية) yaitu قام زيد

### C. Problematika Menerjemahkan

Secara garis besar terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi dalam proses menerjemah dari satu bahasa ke bahasa lain yaitu faktor linguistik dan faktor non linguistik.

#### 1. Faktor Linguistik

Yang dimaksud faktor linguistik adalah semua aspek atau masalah kebahasaan yang dapat mempengaruhi kemampuan menerjemah yang meliputi ;

##### a. Rumpun Bahasa (*language family*)

Para linguis membagi bahasa-bahasa didunia ini menjadi beberapa rumpun menurut relasi dan interelasi struktural dalam sejarah perkembangannya. Proses pengelompokan *sub grouping* atau bahasa-bahasa ke dalam rumpun bahasa tertentu sebagai hasil dari *linguistic histories* bandingan ini dinamakan klasifikasi genetic atau klasifikasi geneologis.<sup>14</sup>

Di sisi lain bahasa Indonesia itu termasuk rumpun bahasa Austro Indonesia. Oleh karena itu biasa dimaklumi bila seseorang akan mengalami kesulitan menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia karena perbedaan rumpun bahasa tersebut. Bahasa Arab

<sup>14</sup> Gorys Keraf, *Linguistik Bandingan Historis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 37

memiliki perbedaan dengan bahasa Indonesia dari aspek fonologis, morfologis, kosakata, dan sintaksisnya.

b. Fonetik (الأصوات اللغوية)

Dalam hal fonetik terutama bidang *makharijul huruf A*. Mubarak menggunakan istilah-istilah baru yang berbeda. A. Mubarak membagi huruf berdasarkan makhrajnya antara lain: *al huruful dzalqiyah* atau *liquids*, meliputi huruf *lam*, *nun* dan *ro*.

Dinamakan ini karena makhrajnya adalah ujung lidah. *Al huruful Syajriyah* atau *palates* yang meliputi *jim*, *syin*, dan *ya*. Dinamakan ini karena keluar bunyi huruf dari pembuka mulut (شجر الفم).<sup>15</sup>

Tetapi terkadang salah satu hurufnya terhalang oleh perubahan bunyi yang mungkin disebabkan oleh pergantian zaman atau perbedaan lingkungan, sehingga konsekuensinya terdapat kata yang merupakan himpunan dua huruf. Pendapat pertama ini kurang disepakati oleh ahli *fiqhul lughah*. Sedangkan pendapat kedua menyatakan bahwa lafadz Arab di dalam pertumbuhannya secara historis mengembalikan asal kata itu pada himpunan dua huruf yang terkadang ditambah huruf ke tiga dengan maksud untuk membuat macam-macam penggunaan lafadz secara khusus atas makna yang dikehendaki dari lafadz yang memiliki dua huruf yang memiliki pengertian umum. Seperti lafadz *قط* yang berarti memotong (bersifat umum) akan tetapi setelah ditambah huruf ketiga penggunaannya

<sup>15</sup> Muhammad Mubarak, *Fiqhu Lughah Wa Kashoisul al-Arabiyah* (Damaskus: Darul Fikr, 1972), hlm. 47

menjadi khusus seperti قطف atau قتل. Yang berarti memetik dan membunuh.<sup>16</sup>

c. Morfologi (الصرف)

*Shorof* atau *tasrif* adalah mengubah dari bentuk asal (pokok pertama) kepada bentuk yang lain. Menurut ulama Basrah asal itu adalah masdar sedangkan menurut ulama Kufah adalah فعل ماض

Dalam bahasa Indonesia terdapat dua macam bentuk kata yaitu kata dasar (morfem bebas) dan imbuhan (morfem imbuhan) contoh kata "tukar" dapat diberi imbuhan sehingga menjadi "tertukar", "penukaran", "menukarkan" dan sebagainya.

Sedangkan persoalan *shorof* dalam bahasa Arab secara garis besar dapat disebutkan sebagai berikut :

- a) Bahwa dalam bahasa Arab terdapat sejumlah besar bentuk dan wazan baik bentuk mufrod, struktur atau semantik.
- b) Satu wazan dalam bahasa Arab biasa mempunyai beberapa arti seperti wazan فعيل menunjukkan pada arti sifat sebagai contoh lafaz كريم, شريف, akan tetapi terkadang wazan tersebut memiliki arti macam suara seperti صهيل (suara kuda).
- c) Pada sisi lain satu lafaz memiliki banyak wazan seperti lafaz yang menunjukkan arti alat berwazan فاعول contoh kentongan (فاعل) ada pula yang berwazan ناقوش
- d) Pada masa Islam banyak timbul istilah-istilah baru seperti yang timbul dengan disandarkan pada ياء النسبة dan تاء المربطة.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 92

Untuk menunjukkan arti sebuah aliran. Contoh *asshufiyah*,  
*almadiyah* (aliran materialisme)

d. Sintaksis (النحو)

Sasaran utama dari sintaksis adalah perihal kalimat yang sempurna (جملة مفيدة) sehingga dapat dipahami maknanya.<sup>17</sup>

Makna bahasan yang penting lainnya adalah perubahan atau perbedaan bunyi akhir dari suatu kata dikarenakan adanya perbedaan jabatannya dalam rangkaian suatu kalimat.

e. Semantik (معانى)

Bagian ini mengkaji persoalan makna kata atau kalimat bila dihubungkan dengan komponen lainnya maka komponen makna itu menduduki tingkatan paling akhir. Secara global bahasa memiliki tiga komponen pokok yaitu :

- a) Bahasa pada awalnya merupakan bunyi-bunyi abstrak yang mengacu pada adanya lambing-lambang tertentu.
  - b) Lambing-lambang tersebut merupakan seperangkat system yang memiliki tatanan dan hubungan tertentu.
  - c) Seperangkat lambang yang memiliki bentuk dan hubungan itu mengasosiasikan adanya makna tertentu. Sedangkan makna yang ditunjuk oleh suatu kata itu berdimensi ganda, artinya adakalanya makna tersebut bersifat denotative (حقيقى) dan kadang-kadang bersifat konotatif (مجازى).<sup>18</sup>
- f. Leksiologi ( الدراسة المعجمية )

<sup>17</sup> Muhammad Thalib, *Tata Bahasa Arab* (Bandung: Al-Maarif, 1988), hlm. 7

<sup>18</sup> Mohammad Anwar, mhl. 140

Adalah ilmu yang mempelajari tentang perbendaharaan kata sebagaimana diketahui bahwa bahasa Arab itu sangat kaya dengan kosakata. Adakalanya satu kosakata memiliki banyak arti dan sebaliknya.

Selain pembahasan tersebut di atas leksiologi juga membahas idiomatik yaitu ketentuan khusus yang diperoleh dan didengar dari kebiasaan berbahasa masyarakat Arab. Kekhususan tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam kaidah tata bahasa tersebut secara umum. Oleh karena itu dalam mempelajari aspek ini diperlukan kamus ( المعجم ) baik dalam satu bahasa (المعجم الثنائي) *bi lingual dictionary* untuk para penutur asli atau orang asing (orang yang tidak berbicara bahasa Arab).<sup>19</sup>

## 2. Faktor non Linguistik

Yang dimaksud faktor non linguistik adalah hal-hal yang ikut mempengaruhi proses pengajaran bahasa Arab dan aspek yang tak berkaitan dengan kebahasaan. Diantara faktor non linguistiknya yaitu :

### a) Motif

Motif adalah dorongan dalam individu yang ada dalam pribadi seseorang dimana dorongan instrinsik ini mampu menggerakkan aktifitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maslow mengemukakan bahwa tingkah laku seseorang dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan tertentu yang meliputi kebutuhan

<sup>19</sup> Ali Muhammad Al-Qosimi, *Ittijahatun Haditsatun fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Lian-natiqina bil-lughah al-Ukhra* (Riyadh: Adat Syuuni al-Maktabat, 1997), hlm. 262



fiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri mengetahui, mengerti dan estetik

b) Guru

Guru adalah sebagai salah satu komponen proses belajar mengajar bahasa Arab pada dasarnya adalah sebagai pelaksana dan perencana sistem pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa syarat yang diperlukan agar guru dapat melaksanakan tugas mengajarnya secara efektif antara lain adalah:

1. Guru menggunakan metode secara variatif sehingga pelajaran menarik perhatian siswa dan mudah diterima.
2. Guru selalu memberi sugestik kepada para siswanya supaya siswanya giat belajar.
3. Sebelum mengajar materi perlu dipersiapkan terlebih dahulu.
4. Guru memiliki kejelian dan ketelitian terhadap faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

c) Metode

Metode merupakan suatu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagian yang saling bertentangan dan semua itu berdasarkan asumsi pendekatan. Pendekatan itu bersifat aksiomatik sedangkan metode bersifat prosedural.<sup>20</sup>

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perbedaan metode yaitu :

---

<sup>20</sup> Jos Daniel Parrera, *Linguistik Edukasional* (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 17

1. Yang mempengaruhi bahasa apakah bahasa itu dipandang sebagai bentuk atau ujaran (*speech*).
2. Tujuan program pengajaran bahasa apakah bertujuan untuk membaca, berbicara, atau menerjemah.

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, sehingga pemilihan metode yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Berikut ini akan penulis kemukakan beberapa metode untuk pengajaran menerjemah.

1. *Grammar Translation Method (athariqah annahwiyah watarjamah)*

Metode ini adalah gabungan antara metode gramatika dan terjemah. Sering pula disebut metode tradisional yang mendasarkan atas asumsi bahwa ada satu logika "logika seemesta (*universal logic*)" yang merupakan dasar semua bahasa didunia ini dan bahwa tata bahasa adalah cabang dari logika. Tata bahasa tradisional disebut juga *prescriptive grammar*.<sup>21</sup>

Karakteristik dari metode ini adalah :

- a. Gramatika yang diajarkan adalah gramatika formal.
- b. Kosakata tergantung pada bacaan yang diajarkan komposisi materi pelajaran berupa penghafalan kaidah-kaidah

---

<sup>21</sup> Sri Utari Subyakto, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 13.

bahasa, penerjemahan kata-kata tanpa konteks dilanjutkan penerjemahan bacaan-bacaan pendek dan penafsiran.

- c. Diberikan ucapan-ucapan seperlunya.<sup>22</sup>

Muhammad Abdul Ghani mengemukakan bahwa dalam menerjemah ada dua metode yaitu pertama, metode harfiyah menekankan penerjemahan dengan mencari padanan kata perkata dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, dan kedua, metode tematik yaitu arti kalimat-kalimat dari bahasa sumber direkam dan diolah baru kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran.<sup>23</sup>

## 2. *Language Control Methode*

Metode ini disebut juga *simplification methode*. Ciri pokok metode adalah adanya pembatasan dan gradasi baik kosakata maupun struktur kalimat yang diajarkan, ciri lain dari metode ini adalah:

- a. Pelajaran dimulai dengan materi yang sederhana kemudian beralih pada materi yang sederhana kemudian beralih pada materi yang lebih sulit dan kompleks.
- b. Limitasi materi didasarkan pada studi tentang frekuensi kegunaan kata atau kalimat yang diajarkan.
- c. Pembatasan yang tepat dan gradasi kosakata maupun kalimat yang diajarkan.

<sup>22</sup>A. Akrom Malibari, pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah, Jakarta : Bulan Bintang, 1982, hlm. 12.

<sup>23</sup>M. Abdul Ghani Hasan, *Fannut Tarjamah fi al-Adab al-Araby* (Mesir: Dar Ats-Tsaqof al-Arabyah), hlm. 19-20.

d. Makna aspek bahasa yang diajarkan dengan gerakan badan atau grammar yang semuanya terkontrol.<sup>24</sup>

### 3. *Dual language methode*

Proses pelaksanaan metode ini adalah dengan cara membandingkan dengan kata-kata yang mirip dan yang berbeda dalam hal ini atas dasar perbandingan bahasa murid dengan bahasa asing yang dipelajari. Perbandingan yang dimaksudkan meliputi perbandingan kata-kata sistem bunyi, sistem gramatika, selanjutnya tiap perbedaan yang ada dijadikan fokus pelajaran dan drill.<sup>25</sup>

### 4. *Direct methode (atthariqoh almubasyaro 'ah)*

Asumsi metode langsung adalah bahwa proses belajar Bahasa Target (BT) sama dengan belajar Bahasa Semula (BS) penggunaan secara langsung dan intensif dalam komunikasi. Asumsi ini tidak seluruhnya benar sebab psikologi belajar bahasa pertama tidak sama dengan belajar bahasa kedua atau bahasa asing.

Direct methode ini sebagaimana dikemukakan oleh Mahmud Yunus sangat sesuai bila diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia.<sup>26</sup>

Kaidah pokok dalam pengajaran bahasa Arab menurut Mahmud Yunus adalah :

<sup>24</sup> Muljanto Sumardi, hlm. 38.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 40

<sup>26</sup> Didin Syafrudin, Mahmud Yunus wa Ittijihatuhu fi Tajdid Ta'limil Al-Lughah al-Arabiyyah di Indonesia, dalam *Studia Islamika* Vol. 2. No. 3, 1995, hlm. 19.

- a. Guru bahasa menyampaikan pelajaran muhadasah dan qiroah dengan bahasa Arab. Adapun materi muhadasah adalah pembicaraan tentang keadaan yang ada disekeliling siswa semisal barang-barang perabotan rumah tangga, aktifitas sehari-hari seperti duduk, berdiri, makan dan lain-lain. Pada tahap ini diusahakan pembahasan *qowaid* dihandiri dahulu.
- b. Untuk menunjukkan makna suatu kata diusahakan menunjukkan benda kongkretnya serta menghindari pemakaian bahasa Indonesia atau terjemah dengan proses tersebut diharapkan siswa mampu memahami apa yang ia dengar (*fahmul masmu*) secara langsung.

##### 5. *Electic Methode*

Dalam bahasa Indonesia metode ini berarti metode campuran. Sebab metode merupakan metode campuran dari unsur-unsur yang terdapat dalam *Direct methode* dan *grammar translation methode*.<sup>27</sup>

Kemahiran biasa diajarkan melalui urutan sebagai berikut; bercakap-cakap, menulis, memahami atau *comprehension* dan membaca. Kegiatan belajar siswa di kelas siswa dapat berupa *oral practice*; membaca keras (*reading aloud*), tanya jawab, latihan menerjemahkan, pelajaran gramatika edukatif.

---

<sup>27</sup> A. Akrom Malibar *Opcit* hlm 12

d) Fasilitas

Pada setiap lembaga formal tentu memiliki sarana prasarana dan fasilitas yang ikut menunjang kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sebagai tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penyediaan dan pengadaan fasilitas dan sarana pendukung lainnya itu harus selektif artinya dipilih fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Fasilitas tersebut dapat berupa perpustakaan, medis, rekreasi, laboratorium dan lain-lain.

e) Lingkungan

Lingkungan adalah faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa seperti rumah, sekolah, tempat bermain, masyarakat.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk dapat menerjemahkan dengan baik dan benar seseorang harus menguasai seni menerjemah, jadi menerjemah tidak hanya sekedar memindahkan kata per kata dari bahasa sumber ke bahasa sasaran akan tetapi yang lebih penting dan harus diperhatikan adalah kesesuaian dinamis antara dua bahasa tersebut dan kesamaan pesan yang dikandungnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, penulis membuat sistematika sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang sistematis. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing dibagi lagi menjadi sub-sub bab yang secara rinci dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

Sebelumnya diawali dengan halaman formal yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Nota Dinas, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Halaman Tabel.

Pada bab pertama dari skripsi ini penulis akan mendahului pembahasan dengan memberi penjelasan mengenai: Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian meliputi Metode Penentuan Subyek, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi; sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi dan pengurus, serta sarana prasarana pengajaran, keadaan dan jumlah guru, karyawan, pengurus, serta siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

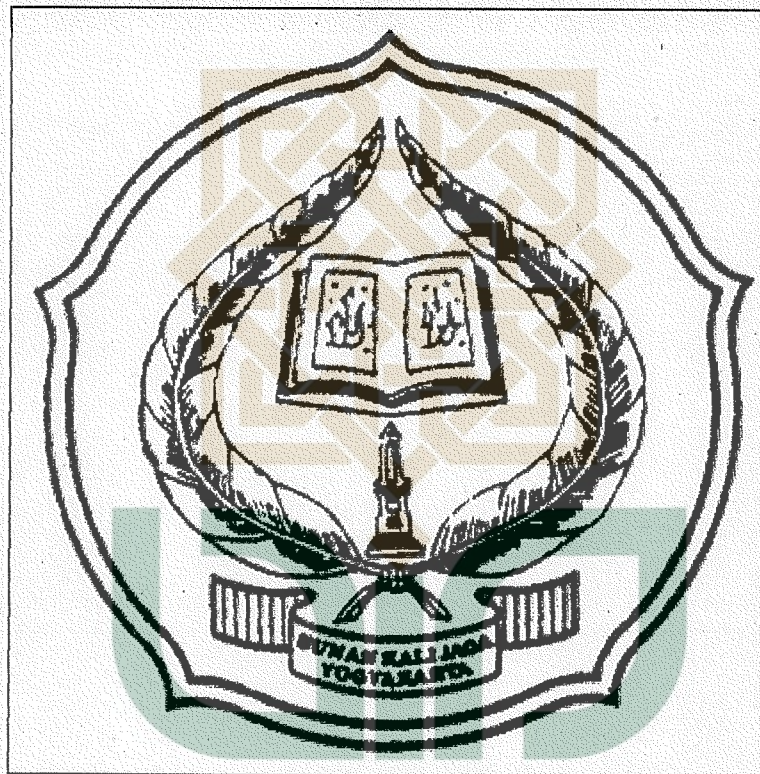
Bab ketiga pengajaran bahasa Arab siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab keempat kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia serta problematika yang dihadapi dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia, serta usaha-usaha pemecahannya.

Bab kelima penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan saran-saran dan kata penutup.







STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil tes yang telah dikerjakan oleh para siswa didapati *mean* sebesar enam koma nol enam (6,06). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia siswa kelas II MAN Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dikategorikan cukup.
2. Problematika yang dihadapi oleh siswa dalam menerjemahkan teks Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia siswa kelas II MAN Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah masalah linguistik dan non-linguistik. Problematika linguistik diantaranya problematika morfologi, sintaksis, semantik, restrukturisasi. Sedangkan yang non-linguistik diantaranya minat, fasilitas, kondisi saat menerjemahkan, isi atau naskah terjemah dan lingkungan dan metode.

## B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Untuk menanggulangi siswa yang memiliki kemampuan kurang dalam berbahasa Arab sebaiknya diprogramkan wajib les bagi setiap siswa untuk mengikutinya.
  - b. Mengadakan pengawasan terhadap keaktifan guru dalam mengajar, khususnya pelajaran bahasa Arab.
2. Kepada Guru Bahasa Arab
  - a. Diharapkan mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk banyak belajar dan latihan bahasa Arab.
  - b. Hendaknya dalam pengajaran dipakai metode secara efektif, hingga tidak monoton dan membosankan.
  - c. Mengarahkan siswa agar mau dan menyenangi bahasa Arab.
  - d. Hendaknya siswa banyak diberi latihan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap mata pelajaran.
3. Kepada Siswa
  - a. Siswa hendaknya lebih meningkatkan aktifitas belajar untuk mencapai hasil yang optimal.
  - b. Siswa hendaknya bersifat berani untuk bertanya pada guru, atau tidak malu bertanya kepada teman atau orang lain yang lebih tahu ketika mengalami kesulitan.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Tuhan semesta alam yang telah memberikan jalan pada hamba-Nya hingga penelitian ini dapat terselesaikan serta terlaksana dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan sukarela dan memberikan motivasi sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan pada waktunya. Sebagai sebuah karya manusia biasa, kiranya masih terdapat kekurangan disana-sini sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan sarannya supaya karya ini lebih sempurna.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Abdul Qadir. *Thuruqu Ta'limil lughot al-'Arabiyah* (Mesir: Maktabat Nahdlat al-Misriya).
- Ali, Muhammad. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT Angkasa, 1987).
- Al-Gholayaeni, Musthofa. *Jami'ud Durus An-nahwiyah* (Beirut: al-Maktabah, al-Misriyah, 1989).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- DEPAG RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra, 1989)  
Barwami Imam, *Tata Bahasa*, (Bahasa Arab Surabaya Ai-ikhlas, 1987)
- Dep. Pendidikan. Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)
- Harjono, Aminul Hadin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1998).
- JWM, *Pengantar Linguistik*, (Yogyakarta: UGM Press, 1985)
- Machali, Rochayah. *Pedoman bagi Penerjemah*, (Jakarta : Grasindo, 2000).
- Maliabary, Akrom. *Pengajaran Bahasa Arab di MA: Tinjauan Metodologi Sekilas*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987).
- ....., *Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987).
- Mansoer Pateda, *Linguistik (sebuah pengantar)*, (Bandung: Angkasa, 1990)
- Nababan, M. Rudolf. *Teori menerjemah Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991).
- Purwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976).
- R.AG.Kamil, *Teknik Membaca Textbook, dan penterjemahan* Yogyakarta Kanisius, 1993

- Sadtono, E. *Pedoman Penerjemahan* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 1985).
- Soesilo, Daud H. *Aneka Pendekatan dalam Penerjemahan "Sebuah Tinjauan dalam Pelajaran Bahasa Asing 3*, (Yogyakarta: Kanisius, 1981).
- Sudjono, Anas., *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD Rama, 1983).
- ....., *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997).
- ....., *Tehnik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, UD Rama, Yogyakarta, 1992
- Suharto, Bohar. *Menyiapkan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1989).
- Tarigan H.G., Joko. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1993).
- Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Widyamartaya, A. *Seni Menerjemahkan* (Yogyakarta: Kanisius, 1989).
- Winoto, Zuhridin Surya. *Terjemahan: Pengantar Teori dan Praktek*, (Jakarta: Depdikbud, 1989).
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA